

Penguatan *Life Skills* Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Muda Di Era Digital

Strengthening Life Skills Based on Pancasila Values for the Younger Generation in the Digital Era

Mas Fierna Janvierna Lusie Putri¹, Gilang Zulfikar², dan Upy Raudotul Jannah³

¹ Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang,

² Program Studi Produksi dan Manajemen Ilmu Perkebunan dan Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan

³ Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No.10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung

* Correspondence Author: gilangzulfikar@polinela.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submit: 22 Oktober 2025

Diterima: 22 Desember 202

Terbit: 29 Desember 2025

ABSTRAK

Generasi muda saat ini menghadapi berbagai tantangan di era digital seperti arus informasi yang begitu cepat serta pengaruh negatif media sosial. Nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, keadilan sosial, dan persatuan, perlu diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi pedoman dalam menyikapi berbagai tantangan di era digital. Pelatihan *life skills* berbasis nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda guna meningkatkan daya saing mereka serta menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga identitas kebangsaan di era digital menjadi salah satu cara infiltrasi nilai-nilai Pancasila pada generasi muda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya penguatan *life skills* yang berakar pada nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks era digital yang sarat dengan tantangan etika, peserta menyadari bahwa nilai-nilai dasar bangsa dapat menjadi penuntun dalam bersikap dan berperilaku di ruang maya. Kegiatan ini menjadi sangat penting dalam menjawab kebutuhan generasi muda akan keseimbangan antara kecakapan digital (*digital literacy*) dan ketangguhan karakter (*character building*).

Kata kunci: *life skills*, Nilai-nilai Pancasila, Generasi Muda.

ABSTRACT

Today's young generation faces various challenges in the digital era, such as the rapid flow of information and the negative influence of social media. Pancasila values, such as mutual cooperation, social justice, and unity, need to be internalized in everyday life to serve as guidelines for addressing various challenges in the digital era. Providing life skills training based on Pancasila values to the younger generation to increase their competitiveness and instill awareness of the importance of maintaining national identity in the digital era is one way to infiltrate Pancasila values into the younger generation. The method used in this study was observation. This activity successfully increased participants' understanding of the importance of strengthening life skills rooted in Pancasila values. In the

context of the digital era, which is fraught with ethical challenges, participants realized that the nation's core values can guide their attitudes and behavior in cyberspace. This activity is crucial in addressing the younger generation's need for a balance between digital literacy and character building.

Keywords: *life skills, Pancasila values, young generation.*

1. PENDAHULUAN

Nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, keadilan sosial, dan persatuan, perlu diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi pedoman dalam menyikapi berbagai tantangan di era digital. Pendidikan dan pelatihan life skills berbasis Pancasila dapat membantu generasi muda mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi yang baik, serta sikap adaptif dalam menghadapi perubahan (Suryadi, 2020).

Universitas, sebagai institusi pendidikan, memiliki tanggung jawab dalam membina karakter generasi muda agar tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan moral yang kuat. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan life skills berbasis nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda guna meningkatkan daya saing mereka serta menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga identitas kebangsaan di era digital. Berdasarkan berbagai penelitian dan observasi, terdapat kecenderungan menurunnya pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai Pancasila. Hal ini disebabkan oleh dominasi budaya global, kurangnya pendidikan karakter di lingkungan pendidikan formal, serta minimnya ruang diskusi yang membahas nilai-nilai kebangsaan secara aplikatif (Putra, 2019). Selain itu, banyak generasi muda yang masih belum memiliki keterampilan hidup yang memadai dalam menghadapi persaingan di dunia kerja maupun kehidupan sosial.

2. METODE PENGABDIAN

Pentingnya kegiatan ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk menyeimbangkan kemampuan teknis digital generasi muda dengan fondasi karakter yang kuat. Di tengah derasnya arus informasi dan perkembangan teknologi, generasi muda kerap menghadapi dilema etis, disinformasi, dan kecenderungan menyimpang dari nilai-nilai luhur bangsa. Oleh karena itu, metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan:

1. Observasi awal dan survei kebutuhan mahasiswa.
2. Penyusunan materi dan modul pelatihan.
3. Pelaksanaan penyuluhan dan penguatan
4. Evaluasi efektivitas program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025, melalui platform Zoom Meeting, dengan peserta dari Universitas Pamulang dan Politeknik Negeri Lampung. Kegiatan ini mengusung tema Penguatan *Life Skills* Berbasis Nilai-Nilai Pancasila bagi Generasi Muda di Era Digital sebagai respons terhadap tantangan dan peluang di era disrupsi digital yang memengaruhi kehidupan sosial, etika, dan keterampilan dasar generasi muda.

Pentingnya kegiatan ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk menyeimbangkan kemampuan teknis digital generasi muda dengan fondasi karakter yang kuat. Di tengah derasnya arus informasi dan perkembangan teknologi, generasi muda kerap menghadapi dilema etis, disinformasi, dan kecenderungan menyimpang dari nilai-nilai luhur bangsa. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dirancang sebagai ruang edukatif untuk memperkuat keterampilan hidup (life skills) berbasis nilai Pancasila, yang dapat menjadi kompas moral dalam menghadapi dunia digital yang kompleks.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Penguatan Life Skills Berbasis Nilai-Nilai Pancasila bagi Generasi Muda di Era Digital" yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom, dengan peserta dari Universitas Pamulang dan Politeknik Negeri Lampung, telah berjalan dengan baik dan efektif.

Kegiatan ini menjadi sangat penting dalam menjawab kebutuhan generasi muda akan keseimbangan antara kecakapan digital (digital literacy) dan ketangguhan karakter (character building). Di tengah derasnya arus informasi dan tantangan sosial di dunia maya, nilai-nilai Pancasila terbukti mampu menjadi kompas moral yang memandu perilaku etis, empatik, dan bertanggung jawab.

Dari hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan digital, terutama dalam bersosialisasi dan berpendapat secara daring.
2. Life skills seperti berpikir kritis, manajemen waktu, kolaborasi, dan etika digital dapat dikaitkan langsung dengan sila-sila Pancasila, menjadikannya relevan dalam konteks kehidupan modern.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini dapat digunakan untuk menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dana penelitian yang diterima dan untuk menghargai institusi atau orang-orang yang telah membantu selama penelitian dan proses penulisan artikel berlangsung.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R. (2021). *Pengaruh Digitalisasi terhadap Karakter Generasi Muda: Tantangan dan Solusi*. Jakarta: Pustaka Bangsa.
- Putra, A. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Konteks Globalisasi*. Bandung: Media Ilmu.
- Rahmat, B. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, T. (2020). *Dampak Media Sosial terhadap Etika dan Moral Generasi Muda*. Medan: Universitas Sumatera Press.
- Suryadi, D. (2020). *Life Skills dan Ketahanan Sosial di Era Digital*. Surabaya: Cahaya Ilmu.
- WHO. (2019). *Life Skills Education for Youth Empowerment*. Geneva: World Health Organization.
- Yulianti, S. (2020). *Keterampilan Hidup dan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.